

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG  
TEATER KOTA PALEMBANG**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

*Digunakan untuk memenuhi persyaratan pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) pada  
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya*



Disusun Oleh :

**TRI AGUNG SAPUTRA**

**03061281419043**

Dosen Pembimbing

**IR. HJ, MEIVIRINA HANUM M.T**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
GEDUNG TEATER KOTA PALEMBANG**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) pada  
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya*

Oleh :

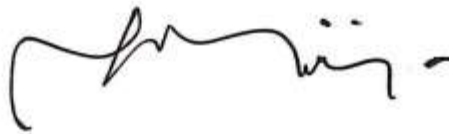
**TRI AGUNG SAPUTRA**

**03061281419043**

Indralaya, November 2018

**Menyetujui,**

**Dosen Pembimbing**



**Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T**

**NIP.195705141989032001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan**



**Ir. Helmi Hakki, M.T**

**NIP. 196107031991021001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul "*Perencanaan dan Perancangan Gedung Teater Kota Palembang*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Oktober 2018.

Palembang, November 2018

Pembimbing :

1. Ir.Hj.Meivirina Hanum, M.T.  
NIP.195705141989032001



Penguji :

1. Ardiansyah, S.T., M.T.  
NIP. 198210252006041005



2. Dr. Johanes Adiyanto, S.T., M.T  
NIP. 197409262006041002



Mengetahui,

**Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan**



**Ir. Helmi Hakki, M.T**  
NIP. 196107031991021001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Agung Saputra

NIM : 03061281419043

Judul : Perencanaan dan Perancangan Gedung Teater Kota Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya saya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 15 November 2018

  
Tri Agung Saputra  
NIM. 03061281419043

## ABSTRAK

Saputra, Tri. "Perencanaan dan Perancangan Gedung Teater Kota Palembang"  
Laporan Perancangan, Sarjana, Program Studi Teknik Arsitektur Universitas  
Sriwijaya, 2018.

Tujuan penataan ruang wilayah Kota Palembang adalah untuk mewujudkan kota tepi sungai berbasis pariwisata, jasa, dan perdagangan berskala internasional. teater adalah pertunjukan lakon yang dimainkan di atas pentas dan disaksikan oleh penonton, **Gedung Pertunjukan Teater** adalah gedung untuk mengadakan Pertunjukan kesenian teater fasilitas yang disediakan teater tertutup dan ampiteater, Pengembangan kawasan komersial tepi sungai ditekankan dalam kemampuan untuk menarik pengunjung dengan potensi sebagai tempat bekerja, belanja, maupun rekreasi sarana bersosialisasi dan perbelanjaan.

**Kata Kunci:** Kota Palembang, Kota Tepi Sungai, Teater, Gedung Teater, Kawasan Komersial Tepi Sungai

Menyetujui,  
Pembimbing



Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.  
NIP.195705141989032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T  
NIP. 196107031991021001

**ABSTRACT**

Saputra, Tri. "Planning and Design Theater Building in Palembang City"  
Design Report, Bachelor, Architecture Engineering of Sriwijaya University, 2018.

*The purpose of spatial planning in the city of Palembang is to create a river based city based on tourism, services, and international scale trade. theater is a play performed on the stage and witnessed by the audience, the Theater Performance Building is a building for performing theater arts performances facilities provided by closed theaters and amphitheater, emphasized the development of riverside commercial areas in the ability to attract visitors with potential as a place of work, shopping, and recreation, a means of socializing and improving.*

**Keywords:** Palembang City, Waterfront, Theater, Theater Building, Waterfront Commercial Area


Approved by,  
Supervisor



**Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.**

**NIP.195705141989032001**

Approved by,  
Head of Department Civil Engineering and Planning



**Ir. Helmi Hakki, M.T**

**NIP. 196107031991021001**

***Assalamualaikum Wr. Wb.***

*Alhamdu lillahi rabbil 'alamin*, Puji syukur di panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya lah sehingga dapat diselesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul “*Perencanaan dan Perancangan Gedung Teater Kota Palembang*” skripsi dibuat untuk memenuhi persyaratan pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, tidak lupa ucapan terima kasih banyak kepada :

1. Kedua Orang Tua dan Saudara Saya yang telah banyak membantu, memberikan dukungan, semangat dan do'a sehingga dapat melewati masa perkuliahan dengan penuh suka dan cita.
2. Ibu Ir.Hj. Meivirina Hanum M.T selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah membantu terselesaikanya laporan perancangan ini dengan baik.
3. Seluruh Teman Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Angkatan 2014 terima kasih banyak telah berbagi cerita baik suka maupun duka dalam menuntut ilmu.
4. Rillo abyudaya, Abdi Setiawan, Muhammad Yusuf, Reza Palevi, Ageng Suryatama, Awang Septian, M Imam Rahmatullah, Pebriyansah, Dwijaya Prakarsa, Intan Andani, Super Manurung, Enggar Riskindo, Noverly, Akbar Sinum, Zesty, Daifina Ginting, Ready Renaldi, Aulia Rofiq , Yosrizal, Zaqi Nugraha, Feni Bauty, Ikrima Jumiati, Agustina, M Avip Ababil, Aman Julianto, Bagus Rahkjid Mubarak, Yanti Kusuma, Ar. Martin Gunardhy. IAI AA, Ir, Ari Siswanto M.Sc Ph.D, Widya Fransiska. F.A,S.T, MM, Ph, D, Husnul Hidayat M.T, Aditya Davi

Penulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun itu diharapkan, Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Indralaya, 15 November 2018

Tri Agung Saputra

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel .....	xiv
Bab 1 1	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Dan Sasaran .....	3
1.4 Metodologi Penulisan.....	3
1.5 Sitematika Pembahasan.....	5
Bab II 5	
2.1 Batasan Dan Pengertian .....	6
2.1.1 Pengertian Gedung Pertunjukan.....	6
2.1.2 Pengertian Teater .....	6
2.1.3 Pengertian Panggung.....	7
2.1.4 Pengertian Gedung Pertunjukan Teater .....	7
2.2 Tinjauan Umum Gedung Teater.....	8
2.2.1 Pengertian Gedung Teater.....	8
2.2.2 Gedung Teater Menurut Para Ahli .....	8
2.2.3 Bentuk Kegiatan Gedung Teater.....	8
2.2.4 Pertimbangan Pelaksanaan Gedung Teater.....	10
2.2.5 Fungsi Dan Peran Gedung Teater .....	14
2.2.6 Industri Kesenian Teater Di Kota Palembang.....	15
2.3 Tinjauan Umum Arsitektur Waterfront.....	16
2.3.1 Definisi Waterfront .....	16
2.3.2 Jenis Waterfront .....	16
2.3.3 Tipologi Waterfront .....	17
2.3.4 Elemen Pendukung Kawasan Waterfront .....	18



2.4 Tinjauan Fungsional.....	18
2.4.1 Fungsi Utama Gedung Teater .....	19
2.4.2 Tinjauan Pelaku.....	19
2.4.3 Spesifikasi Ruang pementasan.....	19
2.4.4 Ruang Back Stage .....	29
2.4.5 Persyaratan Ruang.....	32
2.5 Tinjauan Kontekstual .....	36
2.5.1 Tinjauan Umum Kota Palembang.....	36
2.5.2 Peraturan Pemerintah Terkait Konteks .....	37
2.5.3 Kriteria Pemilihan Lokasi .....	39
2.5.4 Opsi Pemilihan Tapak.....	40
2.6 Studi Preseden.....	41
2.6.1 Deskripsi Sydney Opera House, Australia .....	41
2.6.2 Oslo Opera House Norwegia .....	43
Bab III .....	45
3.1 Tahapan kegiatan perancangan .....	46
3.1.1 Tahap Programming.....	46
3.1.2 Pengumpulan Data Pengunjung Perancangan.....	46
3.1.3 Analisa Pendekatan Perancangan .....	47
3.1.4 Kerangka Pikir .....	52
Bab IV. Analisa Perancangan Dan Pendekatan .....	52
4.1 Analisa Fungsional.....	53
4.1.1 Analisa Kegiatan .....	53
4.2 analisa spasial.....	53
4.2.1 Tujuan Dan Dasar Pertimbangan .....	53
4.2.2 Program Ruang.....	54
4.2.3 Besaran Ruang.....	57
4.2.4 Analisa Hubungan Ruang.....	69
4.2.5 Analisa Organisasi Ruang.....	73
4.3 Analisa Kontekstual.....	76
4.3.1 Dasar Pertimbangan .....	76
4.3.2 Analisa Pemilihan Tapak .....	76

4.3.3 Analisa Lokasi Perancangan .....	77
4.4 Analisa Geometri .....	88
4.4.1 Dasar Pertimbangan .....	88
4.4.2 Tata Masa Bangunan .....	88
4.4.3 Bentuk Dasar .....	89
4.4.4 Hubungan Ruang .....	90
4.4.5 Pola Pencapaian Bangunan .....	91
4.4.6 Bentuk Entance Bangunan .....	92
4.5 Analisa Enclosure.....	92
4.5.1 Dasar Pertimbangan .....	92
4.5.2 Bentuk Luar Bangunan.....	93
4.5.3 Penekanan Artikulasi.....	94
4.5.5 Sistem Strukur.....	94
4.5.6 Sistem Utilitas .....	97
Bab V. Konsep Perancangan.....	109
5.1 Konsep Perancangan Tapak .....	109
5.1.1 Konsep Sirkulasi Dan Pencapaian.....	110
5.1.2 Konsep Tata Massa .....	112
5.1.3 Kota Tata Hijau .....	112
5.1.4 Konsep Perlindungan Area Tapi Sungai .....	114
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur .....	114
5.2.1 Konsep Gubahan Massa .....	115
5.2.2 Konsep Fasad Bangunan .....	115
5.3 Konsep Rancangan Sistem Struktur.....	117
5.3.1 Sistem Struktur Bawah (Substruktur) .....	117
5.3.2 Sistem Struktur Badan (Middle-Structure) .....	118
5.3.3 Sistem Struktur Atas.....	118
5.4 Konsep Utilitas.....	119
5.4.1 Konsep Tata Air .....	119
5.4.2 Pembuangan Air Kotordan Limbah .....	120
5.4.3 Konsep Tata Suara .....	121
5.4.4 Konsep Tranformasi Bangunan.....	121

5.4.5 Konsep Sistem Proteksi Kebakaran .....	138
5.4.6 Konsep Sistem Komunikasi .....	139
5.4.7 Konsep Elektrikal.....	140
5.4.8 Konsep Penangkal Petir .....	140

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gedung pertunjukan .....	6
Gambar 2.2 Teater.....	7
Gambar 2.3 Panggung.....	7
Gambar 2.4 Gedung pertunjukan teater .....	9
Gambar 2.5 Teater Pertunjukan .....	8
Gambar 2.6 Workshop .....	9
Gambar 2.7 Training .....	9
Gambar 2.8 Managerial.....	9
Gambar 2.9 Mixused Waterfront Oslo Opera Norwegia .....	18
Gambar 2.10 Promenade dan Esplanade.....	18
Gambar 2.11 Standar Gangway .....	20
Gambar 2.12 Jarak Tempat Duduk Jenis Continental.....	21
Gambar 2.13 Jenis Geometri Penempatan Tempat Duduk .....	21
Gambar 2.14 Penempatan Gangway pada Baris Kursi .....	22
Gambar 2.15 Aturan Garis Pandang Penonton .....	22
Gambar 2.16 Sudut Pandang Penonton.....	23
Gambar 2.17 Peraturan Garis Pandang Vertical .....	23
Gambar 2.18 Balcony.....	24
Gambar 2.19 Petunjuk dimensi untuk tempat duduk .....	24
Gambar 2.20 Petunjuk Handrail pada sisi depan balkon .....	25
Gambar 2.21 Penempatan langit-langit Pemantul.....	26
Gambar 2.22 dinding persegi, kapal kuda, hexagonal .....	27
Gambar 2.23 Limit Lingkaran bunyi dan pemiringan lantai area penonton.....	28
Gambar 2.24 Ruang Latihan .....	30
Gambar 2.25 Denah model panggung sandiwara/ teater 3 sektor.....	31
Gambar 2.26 panggung play house (sedney opera house).....	32
Gambar 2.27 Distribusi udara dingin dan udara panas .....	35
Gambar 2.28 Ilustrasi standar Sudut pandang.....	35
Gambar 2.29 Peta pola Pengembang wilayah Kota Palembang .....	36
Gambar 2.30 Festival sriwijaya.....	36

Gambar 2.31 Sydney Opera House, Australia .....	41
Gambar 2.32 Section Sydney opera house.....	41
Gambar 2.33 Wilson parking area .....	43
Gambar 2.34 Oslo Opera House Norwegia.....	43
Gambar 2.35 Lower level.....	44
Gambar 2.36 Main level.....	45
Gambar 2.37 Second level .....	45
Gambar 2.38 Third level .....	45
Gambar 4.1 Matrik Hubungan Antar Ruang Gedung Teater.....	73
Gambar 4.2. Buble Diagram kegiatan pertunjukan.....	74
Gambar 4.3 Organisasi Kegiatan Olahraga.....	74
Gambar 4.4 Organisasi Kegiatan Pengelola.....	74
Gambar 4.5 Organisasi Kegiatan Komersil .....	75
Gambar 4.6 Organisasi Kegiatan Gedung Teater .....	75
Gambar 4.7 Alternatif Pemilihan Lokasi .....	76
Gambar 4.8 Peta Garis kontur dan Rawa.....	77
Gambar 4.9 Analisa Tautan Lingkungan .....	78
Gambar 4.10 Analisa Sirkulasi dan Pencapaian .....	79
Gambar 4.11 Analisa View Out.....	80
Gambar 4.12 Analisa view in.....	81
Gambar 4.13.respon Analisa view in .....	82
Gambar 4.14 Analisa Orientasi Matahari.....	82
Gambar 4.15 respon Analisa matahari.....	83
Gambar 4.16 Analisa dan sintesa Sirkulasi Angin.....	83
Gambar 4.17 Analisa dan sintesa vegetasi.....	84
Gambar 4.18 Analisa infrastruktur dan utilitas .....	85
Gambar 4.19 Keistimewaan fisik.....	85
Gambar 4.20 Alternatif Zonasi Tapak .....	87
Gambar 4.21 Oslo opera house .....	93
Gambar 4.22 Analisa Enclosure- Entrance 1 London Stansted.....	93
Gambar 4.23 Analisis Entrance-entrance 2.....	94
Gambar 4.24 Pondasi Tiang Pancang .....	95

Gambar 4.25 Sistem Disribusi Listrik.....	100
Gambar. 4.26 Sistem Disribusi Air bersih a .....	101
Gambar. 4.27 Sistem Disribusi Air bersih b .....	101
Gambar. 4.28 Sistem distribusi Air Kotor dan Limbah .....	10
Gambar 4.29 Elevator .....	10
Gambar 4.30 Eskalator.....	103
Gambar 4.31 Tangga Vertikal.....	103
Gambar 4.32 Ramp .....	103
Gambar 4.33 Smoke detektor tool .....	104
Gambar 4.34 IHB (kiri) dan OHB (kanan) .....	104
Gambar 4.35 Sprinkler Dry Riser (kiri) dan Wet Riser (kanan) system.....	104
Gambar 4.36 Sistem proteksi kebakaran (2) .....	104
Gambar 4.37 Tipe Outdoor dan indoor CCTV .....	105
Gambar 4.38 Sistem Tata Suara.....	10
Gambar 4.39 Elemen Acustic Wall.....	106
Gambar 4.40 Sistem komunikasi .....	107
Gambar 4.41 Skematik Sistem Komunikasi .....	107
Gambar 5.1 Konsep Perancangan Tapak .....	109
Gambar 5.2 Sirkulasi Kendaraan .....	110
Gambar 5.3 Konsep Sirkulasi Kendaraan .....	110
Gambar 5.4 Ilustrasi Sirkulasi Kendaraan Sungai .....	111
Gambar 5.5 Konsep Sirkulasi Manusia.....	112
Gambar 5.6 Konsep Tata masa .....	112
Gambar 5.7 Konsep Tata Hijau.....	113
Gambar 5.8 Konsep Jenis dan fungsi Tanaman.....	114
Gambar 5.9 Konsep Pelindung dinding tepi sungai.....	11
Gambar 5.10 Konsep gubahan massa .....	114
Gambar 5.11 Konsep Struktur Bawah rakit .....	117
Gambar 5.12 Konsep Struktur Bawah pile .....	118
Gambar 5.13 Konsep Struktur badan .....	118
Gambar 5.14 Konsep Struktur atas .....	119
Gambar 5.15 Sistem Air Bersih .....	119

Gambar 5.16 Sistem Air Kotor .....	119
Gambar 5.17 Tata cahaya buatan .....	121
Gambar 5.18 Tata Suara.....	121
Gambar 5.19 Tata Konsep Transportasi Bangunan .....	122
Gambar 5.20 Sistem Komunikasi Bangunan .....	122
Gambar 5.21 Konsep Sistem Elektrikal .....	123
Gambar 5.22 Konsep Sistem Petir dan Sampah.....	123

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Gedung Usaha Seni Teater .....	14
Tabel 2.2 Nama sanggar dan komunitas seni teater .....	15
Tabel 2.3 Petunjuk dimensi untuk tempat duduk.....	25
Tabel 2.4 Prinsip akustik langit-langit .....	26
Tabel 2.5 Prinsip akustik dinding.....	27
Tabel 2.6 Prinsip akustik lantai .....	28
Tabel 2.7 Jumlah Pengisi acara musik .....	29
Tabel 2.8 Jumlah Pengisi acara.....	29
Tabel 2.9 Tipikal jenis Lampu pada gedung teater .....	33
Tabel 2.10 Jarak pandang ruang pertunjukan.....	34
Tabel 2.11 Rencana pemilihan Tapak.....	40
Tabel 2.12 Data dan informasi Sydney Opera House .....	41
Tabel 2.13 Kapasitas fasilitas Workshop SOH.....	42
Tabel 2.14 Data dan informasi Oslo Opera House .....	43
Tabel 2.15 Kapasitas Fasilitas pertunjukan OOS.....	44
Tabel 2.16 Kapasitas fasilitas Workshop OOH .....	44
Tabel 2.17 Kapasitas fasilitas Training OOH .....	44
Tabel 2.18 material O.O.H.....	45
Tabel 3.1 Kerangka Berfikir .....	52
Tabel 4.1 Program Ruang .....	54
Tabel 4.2 Besaran Ruang Fasilitas Pertunjukan.....	57
Tabel 4.3 Besaran Ruang Fasilitas Artistik.....	58
Tabel 4.4 Besaran Ruang Fasilitas Penerimaan .....	60
Tabel 4.5 Fasilitas Pengelola.....	61
Tabel 4.6 Besaran Ruang Fasilitas Amenitas.....	65
Tabel 4.7 Luas lantai Bangunan.....	65
Tabel 4.8 Standar Luas Parkir .....	66
Tabel 4.9 Alternatif Pemilihan Lokasi .....	76
Tabel 4.10 Analisa Pemilihan Tapak .....	76
Tabel 4.11 analisa tautan lingkungan site .....	77



Table 4.12 jenis pondasi.....	85
Tabel 4.13 Analisa Tata Masa Bangunan .....	88
Tabel 4.14 Analisa Bentuk Dasar.....	89
Tabel 4.15 Analisa Alternatif Pola Hubungan Ruang.....	90
Tabel 4.16 Analisa pola Pencapaian Bangunan .....	91
Tabel 4.17 Analisa Bentuk Entrance Bangunan .....	92
Tabel 4.18 Analisa Sistem Struktur Atas .....	96
Tabel 4.19 Jenis dan Karakter Lampu.....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tujuan penataan ruang wilayah adalah untuk mewujudkan Palembang sebagai kota tepian sungai berbasis pariwisata, jasa, dan perdagangan berskala internasional yang berbudaya, aman, nyaman produktif hijau, berwawasan lingkungan, dan berkelanjutan (peraturan daerah kota Palembang, 2012: 9) Keberadaan Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II yang dapat melayani penerbangan internasional sehingga peluang warga Palembang untuk mendapatkan akses langsung dengan kota-kota internasional cukup besar. data kunjungan wisatawan lokal atau mancanegara terus meningkat tiap tahunnya 1,366,743 (2012) naik 1,906,793 (2016) di kota Palembang (kantor imigrasi dinas pariwisata kota Palembang, 2017 : 1)

Potensi Teater begitu baik terdapat jumlah komunitas teater di kota Palembang tercatat 37 komunitas teater aktif melakukan dan memproduksi pertunjukan Teater (Dewan kesenian kota Palembang, 2017: 1) potensi teater dalam bentuk apresiasi tidak bisa di anggap berlalu begitu saja, berdasarkan (kementrian kebudayaan Indonesia, 2017) terdapat 3 Lomba teater bertaraf Nasional setiap tahun, Data ( Dewan Kesenian Sumsel, 2017) tercatat 2 Lomba teater tingkat Provinsi, data ( Dinas Kebudayaan Palembang, 2017) tercatat 2 Lomba Teater tingkat Kota ditahun 2017 lalu.

Pemerintah kota Palembang mempersiapkan ruang publik seperti pelataran banteng kuto besak sebagai tempat yang nyaman dikunjungi bagi masyarakat namun hal tersebut belum di imbangi dengan persediaan gedung pertunjukan bersifat tertutup belum terstandar perancangan gedung pertunjukan usaha seni (PERMEN PAR NO 17, 2015) Hasil survei lokasi kota Palembang sendiri memiliki 1 fasilitas gedung pertunjukan yang berlokasi di Taman Budaya Dekranasda Jakabaring, gedung dengan kapasitas 500 penonton ini belum mendapat perhatian bagi Penganjur Teater indikator ini berdasarkan Penurunan Data Jumlah Pengguna dari penggunaan Gedung per tahun dari tahun 2012 ada 94 penggunaan atau sewa turun ke 21 penggunaan atau sewa ditahun 2016 dikarenakan beberapa kendala seperti fasilitas dan lokasi tempat (Dewan kesenian Palembang, 2017)

Kegiatan Teater berdasarkan Ibu Irene Ketua Dewan Kesenian Sumatera Selatan, 2017 mengatakan bahwa, “ Dengan tersebut membutuhkan sebuah tempat, serta fasilitas yang selalu siap menampilkan pertunjukan teater yang ada dengan gedung yang sesuai di kota Palembang karena para seniman mulai menanyakan kepada saya permasalahan ini ” Sumber Survei 2017.

Hasil Penelitian ( Dr. Nurhayati M.Pd, 2016 ) Dosen FKIP Bahasa dan sastra Indonesia, dijelaskan permasalahan teater sebagai media hiburan terhadap situasi sekarang adalah dari 36 Penonton hanya 12 orang menonton pementasan Dulmuluk (*lakon tradisional Sumsel*) sampai selesai tanpa tertidur, dikarenakan pementasan Dulmuluk yang mereka tonton sangat monoton dalam segi cerita yang ditampilkan, dan kurang didukung dengan aspek tata artistik seperti lampu/cahaya, akustik ke arah suara, kursi/ sirkulasi penonton, area panggung, Mahasiswa Melupakan Dulmuluk bukan hanya di situ melainkan manajemen organisasi yang dimaksud ialah pengelolaan gedung, perawatan gedung serta semakin derasnya kecanggihan teknologi di tahun 2018 ini.

Berdasarkan (peta kawasan strategis, 2012 :1), Kawasan Musi II yang berada di pengembangan kota Palembang merupakan salah satu bagian wilayah potensial dari jantung Kota, dimana kawasan pusat di peruntukan sebagai tempat industri karyawan wisata budaya, keadaan ini menimbulkan potensi besar sebagai lokasi dengan perhatian destinasi objek wisatawan.

Demikian Rancangan disain yang akan dikerjakan adalah Perencanaan dan Perancangan Gedung Teater Kota Palembang berfungsi sebagai pertunjukan teater, rancangan akan lebih berfokus pada bentuk rancangan, hal ini diharapkan agar terkonsentrasi pada permasalahan yang timbul.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah uraikan rumusan masalah Perencanaan dan Perancangan Gedung Teater sebagai berikut;

1. Bagaimana pendekatan Waterfront di dalam perancangan gedung teater kota Palembang ?
2. Bagaimana transformasi Gedung Teater menurut pendekatan Komersil Waterfront (*mixed use waterfront*) yang memberikan identitas tepian sungai?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan pembahasan dari Perancangan Gedung teater Kota Palembang :

- fungsi Gedung Pertunjukan dan fungsi penunjang di disain sebagai variasi pilihan fungsi utama, Rancangan memanfaatkan potensi kota sungai musi sebagai rancangan bangunan *waterfront Area*,
- Landasan dalam merancang mengikuti standarisasi peraturan izin mendirikan Usaha Gedung Pertunjukan Seni Dinas PU nasional dibuat sebagai wadah kreativitas para penggiat seni bidang teater kota Palembang
- karakteristik Bentuk dan pola rancangan di harapkan beradaptasi wilayah tepi sungai (*waterfront*) dengan elemen elemen lain pembentuk lingkungan fisik atau non fisik.

#### **1.3.1 Sasaran**

Adapun sasaran dari perancangan Gedung Teater Kawasan Sekanak Jalan Mahmud Badarudin Kota Palembang adalah:

1. Gedung rancangan tidak berfokus kepada satu sasaran namun secara menyeluruh dan luas diterima masyarakat
2. Rancangan mampu memfasilitasi segala aktivitas sebuah gedung pertunjukan.
3. Pemilihan lokasi rancangan di sesuaikan dengan tujuan gedung *Waterfront building* dan sesuaikan dengan peraturan RTRW, PEMDA Kota Palembang memilih lokasi pinggir sungai seperti kawasan sekanak sebagai alternatif site.
4. Aspek kebutuhan Fungsional gedung disesuaikan berdasarkan standar peraturan nasional
5. Melakukan pendekatan-pendekatan dengan data objektif

### **1.4 Metodologi Penulisan**

Penulisan laporan ini menggunakan sistem penelitian deskriptif, dengan memberikan gambaran mengenai objek perancangan, mencari data serta memecahkan permasalahan berdasarkan fakta yang ada, proses pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

a. Data Primer

Data yang diperoleh melalui observasi lapangan, maupun proses wawancara dari berbagai narasumber, data-data asli yang berasal dari sumber utama dalam proposal, yang meliputi;

- Wacana dan program pemerintah yang berhubungan dengan perancangan, RPJM skala kota Palembang
- Data standar RTRWK Kota Palembang
- Peraturan umum bangunan oleh
- pemerintah setempat terkait GSB, KDB, KLB.
- Kondisi eksisting lokasi perancangan.

b. Data sekunder

Data yang di gunakan sebagai materi penunjang dari data primer yang di peroleh, berupa studi literatur yang mencakup bahan kajian pustaka dan beberapa sumber referensi lainnya yang di kutip dari buku, jurnal, artikel, e-book dan sumber referensi lainnya.

- Literatur terkait industri gedung pertunjukan seni teater, termasuk pedoman pertimbangan pelaksanaanya.
- Literatur terkait perencanaan dan perancangan *Gedung Teater*, mencakup kebutuhan ruang, pedoman perancangan.
- Leteratur tentang kawasan tepi sungai baik dari PP No. 38 Tahun 2011 atau Jurnal mengenai tepian Sungai Musi.
- Studi Preseden objek sejenis.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pada pembahasan disusun menjadi lima bab pembahasan. Adapun sistematika adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang/ alasan disain Perancangan Gedung Teater di buat. Latar belakang ini kemudian diikuti dengan penjelasan-penjelasan lain.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka dilakukan guna mencari literatur pendukung rancangan, Pada tahap ini dijelaskan dengan mengunjungi dan mencari data terkait melalui website.

### **BAB III METODE PERANCANGAN**

Berisi metode/ langkah-langkah yang digunakan dalam proses merancang agar terstruktur dengan baik.

### **BAB IV ANALISIS PERANCANGAN**

Berisikan analisa dari berbagai aspek pembentuk perancangan Gedung Teater Palembang meliputi analisa tapak, analisa bentuk, analisa iklim, analisa fungsional, analisa batas, analisa view, analisa utilitas, dan analisa struktur.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Merumuskan konsep dasar dari hasil analisa yang telah dilakukan

### **BAB VI HASIL PERANCANGAN**

Berisikan paparan hasil konsep rancangan, menjelaskan hubungan bentuk rancangan dengan site.

### **BAB VII PENUTUP**

Bagian Akhir penyusunan berisi kesimpulan dan Saran

## DAFTAR PUSTAKA

Krieger, Alex, 2008, Remaking The Urban Waterfront, Washington Dc, New York; Permission Of The Urban Lands Institute

Mentri Pariwisata R1, 2015, Peraturan Mentri Pariwisata Republik Indonesia Tentang Standara Usaha Gedung Pertunjukan Seni, Jakarta; Mentri Pariwisata R1.

Neufert, Ernst, 2002, Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33 Terjemahan Indonesia, Jakarta; Erlangga.

Sekretariat Walikota Palembang, 2012, Peraturan Daerah Kota Palembang No 15 Tahun 2012, Palembang; Walikota Palembang.

Sekretariat Dinas Pariwisata Kota Palembang, 2017, Data Pengunjung Wisatawan, Palembang; Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Sekretariat Dewan Kesenian Kota Palembang, 2017, Data Komunitas Teater, Palembang; Dewan Kesenian Kota Palembang.

Sekretariat Dewan Kesenian Sumsel, Palembang; Dewan Kesenian Palembang.

Sekretariat Pemerintah Kota Palembang, 2011, Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2011-2031, Palembang; Pemerintah Kota Palembang

Santosa, 2008, Seni Teater Jilid Ke 1, Jakarta ; Direktorat Pembinaan Manajemen SMK.

Tangkuman, Dwi Juwita Dan Tondola, Linda, 2011, Arsitektur Tepi Air, Manado, Sulawesi Utara ; Media Matrasain.